

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. LATAR BELAKANG**

Persaingan bisnis yang ketat seiring dengan perkembangan perekonomian dan teknologi dalam memasuki era globalisasi menuntut perusahaan untuk terus mengembangkan inovasi produk, meningkatkan kinerja karyawan, dan melakukan perluasan usaha agar terus dapat bertahan dan bersaing. Demi mempertahankan usahanya tersebut perusahaan hendaknya dapat memperoleh keuntungan (laba) yang maksimal dari setiap penjualan produk yang didapatkan. Tidak sedikit perusahaan yang menjual produk-produknya secara kredit kepada pelanggan. Penjualan secara kredit semacam ini sering dilakukan perusahaan dalam rangka meningkatkan jumlah penjualan hasil produksinya di pasar, mengingat keadaan persaingan yang semakin besar. Transaksi penjualan secara kredit seperti ini pada umumnya disebut piutang. Menurut Warren, et. all (2014: 416) “piutang meliputi semua klaim dalam bentuk uang terhadap pihak lain, termaksud individu, perusahaan, atau organisasi lain”.

Masalah piutang ini menjadi penting manakala perusahaan harus menilai dan mempertimbangkan berapa besarnya jumlah piutang yang optimal. Mengingat pentingnya suatu piutang tersebut, piutang perusahaan harus dikelola secara efisien dengan biaya-biaya yang ditimbulkan karena adanya piutang. Semakin besar piutang

semakin besar pula biaya-biaya (*Carrying Cost*) yang dikeluarkan perusahaan. Oleh karena itu setiap perusahaan mengambil kebijaksanaan untuk memberikan kredit yang sudah ditetapkan dan diharapkan untuk para konsumen atau pelanggan agar mereka membayar utang tepat pada waktu yang telah ditentukan. Mengingat bahwa piutang merupakan suatu bentuk investasi yang cukup besar bagi perusahaan dan memberikan banyak manfaat bagi perusahaan, maka diperlukan adanya manajemen piutang yang lebih baik sehingga keuntungan-keuntungan yang didapatkan lebih meningkat. Selain itu piutang juga dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana atau modal yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dan menghasilkan keuntungan atau laba yang besar bagi perusahaan. Laba suatu perusahaan dari tahun ke tahun dapat mengalami peningkatan ataupun mengalami penurunan. Peningkatan laba yang stabil dari suatu perusahaan dapat menunjukkan bahwa pertumbuhan laba perusahaan baik.

Demikian juga sebaliknya, penurunan laba dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa pertumbuhan laba perusahaan kurang baik. Kemudian keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya sering kali didasarkan pada tingkat laba yang diperoleh, namun laba yang besar belum tentu menjadi tolak ukur suatu perusahaan. Tingkat efisiensi baru akan diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan modal atau kekayaan yang menghasilkan laba tersebut.

Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja suatu perusahaan, profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam

menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya. *Return on equity* atau profitabilitas adalah Suatu pengukuran dari penghasilan atau *income* yang tersedia bagi pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR PERKEBUNAN YANG TERCATAT PADA BURSA EFEK INDONESIA”.

## **1.2. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang ada, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh antara perputaran piutang terhadap profitabilitas pada Perusahaan manufaktur sub sektor perkebunan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia?
2. Seberapa besar pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada Perusahaan manufaktur sub sektor perkebunan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia?

### **1.3. BATASAN PENELITIAN**

Adapun batasan-batasan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Penelitian ini dilakukan hanya pada beberapa sample perusahaan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia.
2. Indikator Profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rasio Net Profit Margin.

### **1.4. TUJUAN PENELITIAN**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh antara perputaran piutang terhadap profitabilitas pada Perusahaan manufaktur sub sektor perkebunan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada Perusahaan manufaktur sub sector perkebunan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

## **1.5. MANFAAT PENELITIAN**

Adapun Manfaat Penelitian yang dilakukan adalah :

### **1. Bagi Perusahaan**

Peneliti diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran sekaligus sebagai masukan agar dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan berkaitan dengan masalah pengelolaan piutang dan peningkatan profitabilitas perusahaan.

### **2. Bagi Penulis**

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman belajar dan kesempatan untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama di bangku kuliah sekaligus sebagai bahan perbandingan antara hal-hal teoritis dan praktis guna menambah wawasan ilmu pengetahuan.

### **3. Bagi Pihak-pihak Lain**

Diharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan serta referensi atau bahan masukan dalam penelitian berikutnya.

## **1.6. SISTEMATIKA PENULISAN**

Untuk mengetahui gambaran secara umum mengenai bagian-bagian yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka penulis membaginya menjadi lima bab yaitu sebagai berikut :

### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, alat analisis, metode penelitian dan kerangka penulisan skripsi.

### **BAB II: TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan tentang teori-teori pendukung mengenai masalah yang diteliti yang terangkum dalam telaah pustaka, kerangka pemikiran, variable penelitian dan mengemukakan hipotesa.

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini penulis menjelaskan sampling penelitian yang di pakai, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data.

### **BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini merupakan isi dari penelitian, pembahasan, dan hasil penelitian

## **BAB V: PENUTUP**

Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dilakukan penulis.